

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs. Miftahul Qulub
NSM/NPSN	: 1212352800
Status Akreditasi	: Terakreditasi A
Alamat	: Polagan, Galis, Pamekasan
Tahun Berdiri	: 1963
Ijin Operasional	: 1963
Kepala Madrasah	: Ali Mahfud, M.Pd
Jumlah Pendidik	: 38

Tabel 4.1

Data Peserta didik

L/P	Kelas		
	7	8	9
Laki-laki	76	53	46
Perempuan	120	103	98
Jumlah	196	156	144

b. Visi Madrasah

Mengacu pada visi Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin.

Dan mengacu kepada visi Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Visi Madrasah kami yaitu “terbentuknya pribadi islami unggul prestasi dan kompetitif”

Indikator dari visi di atas adalah:

- 1) Taat beribadah
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Unggul dalam persaingan melanjutkan kejenjang pendidikan di atasnya
- 4) Berprestasi akademik

c. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah kami memiliki misi:

- 1) Mewujudkan para peserta didik beriman dan bertaqwa
- 2) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlakul karimah
- 3) Meningkatkan pembelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif

- 4) Meningkatkan kemampuan professional dan atau life skill tenaga kependidikan
- 5) Pembinaan siswa berprestasi dan unggul

d. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah, maka tujuan madrasah kami dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mencetak siswa yang beriman dan bertakwa
- 2) Mencetak siswa yang mempunyai nilai-nilai budi pekerti dan akhlakul karimah
- 3) Terciptanya pembelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif berdasarkan nilai-nilai Islami.

2. Tingkat Kinerja Guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya sebagai guru dan perlu kita ketahui bahwa kinerja guru merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini untuk mengetahui tingkat kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ali Mahfud, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Mayoritas kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub kalau dipersentasekan itu 85% baik dan 15% sangat baik dan faktor

yang mempengaruhi kinerja guru ini dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya itu, guru dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi dari semangat dan kesadaran mereka di dalam mengemban amanat. Sedangkan faktor eksternalnya itu biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan kesejahteraan guru, selain itu semangat siswa juga berpengaruh, jika kedisiplinan siswa semakin tinggi maka guru semakin bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu salah satunya dengan menanamkan untuk bekerja seiring kesadaran mereka masing-masing karena saya percaya setiap guru itu tetap aktif dan semangat, kemudian dengan mengadakan program MGMP di Madrasah dan diklat-diklat atau semacam pelatihan”.¹

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Didik Herwadi, S.Pd selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub bisa dikatakan baik, hal ini bisa dilihat dari cara guru mengajar di kelas dan bagaimana cara guru dalam mengatasi siswanya di kelas dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu dari tingkat kedisiplinan murid selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Salah satu upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu program MGMP dan mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan tertentu”.²

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Bapak Moh. Imamuddin S.Pd selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Kalau dilihat dari cara mengajar dan kedisiplinan guru setiap harinya di madrasah bisa dikatakan bahwa kinerja guru sudah baik dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru itu salah satunya dari kesejahteraan guru atau dari faktor sosial dan yang paling mempengaruhi itu siswa karena tingkat kedisiplinan siswa merupakan hal penting bagi kami seorang guru serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Untuk masalah

¹ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (21 September 2020).

² Didik Herwadi, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020).

upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan mengikuti beberapa program madrasah seperti program MGMP dan beberapa program pelatihan lainnya”.³

Hal ini hampir sama dengan apa yang di sampaikan oleh ibu Dra.

Azizah selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub ini bisa dikatakan baik, karena guru di sini sangat menerapkan kedisiplinan dan mengenai metode pembelajaran kami sebagai guru menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa, agar siswa dapat memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu biasanya dari kesejahteraan guru dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Upaya dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub biasanya madrasah mengadakan program MGMP yaitu program musyawarah guru mata pelajaran. Selain itu juga ada diklat-diklat tertentu yang diikuti oleh guru di MTs. Miftahul Qulub”.⁴

Hasil Observasi yang peneliti lakukan di Mts. Miftahul Qulub mengenai kinerja guru bisa dikatakan sudah baik karena dapat dilihat dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa kinerja guru terbilang baik selain itu juga dilihat dari guru mengajar dengan tepat waktu dan dapat mengatur kelas dengan baik serta metode yang digunakan guru saat mengajar di kelas sudah baik dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Jadi guru memilih serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan guru kepada siswa sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan oleh guru.⁵

³ Moh. Imamuddin, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020) .

⁴ Azizah, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020) .

⁵ Observasi di MTs. Miftahul Qulub Polagan, Sabtu 26 September 2020, Pukul 09.30.

Mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu keinginan dari guru itu sendiri serta semangat guru dalam melaksanakan kewajibannya, namun sebagian besar kinerja guru dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tingkat kedisiplinan siswa, karena masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, jadi guru akan lebih semangat lagi dalam mengajar jika tingkat kedisiplinan siswa meningkat. Selain itu, juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah, keharmonisan antar guru dan kesejahteraan guru.

Mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkat kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub itu salah satunya dengan mengikuti beberapa program madrasah. Madrasah memang memiliki beberapa program khusus yang dianggap dapat meningkat kinerja guru seperti program MGMP dan beberapa program pelatihan atau diklat-diklat tertentu. Jadi semua guru diwajibkan untuk mengikuti program yang sudah disediakan oleh madrasah.⁶

3. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan

Peningkatan kinerja guru merupakan suatu hal yang penting untuk dibahas dalam suatu lembaga pendidikan karena kinerja guru merupakan faktor penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan

⁶ Observasi di MTs. Miftahul Qulub Polagan, Sabtu 26 September 2020, Pukul 09.30.

dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing secara unggul. Maka dari itu upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja guru terus dilakukan salah satunya yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam program madrasah seperti program MGMP dimana dalam program MGMP terdapat kegiatan yang mampu memberi perubahan terhadap kinerja guru sehingga terjadi peningkatan dalam kinerja guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali Mahfud, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Program MGMP merupakan bagian dari program madrasah dengan cara mengumpulkan semua guru dalam satu rumpun mata pelajaran yang diharapkan program ini dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru. Dalam program MGMP banyak sekali kegiatannya seperti menghitung rencana pekan efektif dari kalender pendidikan yang ada, kemudian memilih bahan ajar, penggunaan metode pembelajaran, cara penyusunan RPP dan silabus, karena pendidikan semakin berkembang jadi harus disesuaikan. Program MGMP ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali kemudian yang biasa memberikan pembinaan dalam program MGMP itu sendiri yaitu kepala madrasah, waka kurikulum dan juga ada istilah teman sejawat, jadi diantara guru yang mempunyai *skill* atau kemampuan yang lebih menguasai akan ditunjuk untuk memberikan pembinaan dalam program MGMP tersebut”.⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Didik Herwadi, S.Pd selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Program MGMP ini merupakan suatu program yang sangat berguna bagi para guru, dimana para guru dikumpulkan dalam satu rumpun mata pelajaran dan melakukan diskusi agar dapat bertukar pikiran sehingga dapat menambah pengetahuan serta

⁷ Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (21 September 2020).

wawasan guru. Kegiatan yang terdapat dalam program MGMP itu bisa dikatakan banyak salah satunya yang berhubungan dengan cara penyusunan RPP, penyusunan silabus, penentuan KKM, serta pemberian arahan kepada guru agar dapat melaksanakan kegiatan KBM dengan baik seperti penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik agar siswa bersemangat dalam belajar. program MGMP ini dilakukan sebanyak satu bulan sekali dan yang memberikan pembinaan biasanya kepala madrasah, waka kurikulum atau guru yang dinilai memiliki kemampuan yang lebih bagus”.⁸

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Bapak Moh. Imamuddin S.Pd selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“Program MGMP yaitu program yang tidak hanya melakukan kegiatan berkumpul saja akan tetapi suatu program yang dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kita sebagai guru dapat memberi kan pembelajaran yang baik kepada anak didik. Dalam program MGMP itu ada beberapa kegiatan di mana kita sebagai guru diberikan suatu wawasan baru dalam rangka memberikan pembelajaran pada anak, baik itu dengan metode-metode yang baru, cara penyusunan RPP, serta penyusunan silabus yang dapat kita temukan di MGMP ini. Untuk pelaksanaannya program MGMP ini dilakukan setiap satu kali dalam sebulan dan yang memberi pembinaan dalam program MGMP itu biasanya kepala madrasaah, waka kurikulum, akan tetapi ada juga dari pihak guru-guru yang dianggap sudah mempunyai kemampuan yang leih bagus dari pada guru-guru yang lain”.⁹

Hal ini hampir sama dengan apa yang di sampaikan oleh Ibu Dra. Azizah selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Menurut saya Program MGMP merupakan program yang sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas di sekolah

⁸ Didik Herwadi, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020) .

⁹ Moh. Imamuddin, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020) .

karena di dalam program tersebut wawasan dan pengetahuan yang dimiliki guru semakin bertambah. Kegiatan yang biasa dilakukan dalam program MGMP itu seperti penentuan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan penyusunan silabus atau RPP serta berdiskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami guru saat pembelajaran berlangsung. Program MGMP ini dilaksanakan setiap satu kali dalam sebulan dan yang memberikan pembinaan dalam kegiatan MGMP ini biasanya dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru yang dinilai mempunyai kemampuan lebih bagus”.¹⁰

Hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs. Miftahul Qulub mengenai peningkatan kinerja guru melalui program MGMP memang ada, hal ini dibuktikan dengan adanya guru-guru yang mengikuti kegiatan program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang dilaksanakan di MTs. Miftahul Qulub. Dalam kegiatan tersebut guru-guru bermusyawarah dan berdiskusi dengan teman serumpun untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru baik mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan, cara mengatur kelas yang baik, serta cara mengatasi siswa di kelas, intinya para guru membahas sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan MGMP ini dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah.¹¹

4. Hasil Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan

Dengan adanya program MGMP diharapkan dapat memberi perubahan atau peningkatan terhadap kinerja guru. Sebagaimana yang

¹⁰ Azizah, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020).

¹¹ Observasi di MTs. Miftahul Qulub Polagan, Sabtu 07 November 2020, Pukul 09.00.

disampaikan oleh Bapak Ali Mahfud, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Peran program MGMP sangat banyak, selain mempererat tali silaturahmi antar guru, kegiatan MGMP juga adanya pemerataan wawasan tentang keguruan misalkan dalam penyusunan RPP, kemudian guru juga dapat saling berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan yang dialami saat mengajar. Untuk manfaat yang didapat dari kegiatan MGMP itu salah satunya dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami guru saat mengajar kemudian adanya peningkatan kinerja guru dan terlaksananya suatu program madrasah karena MGMP merupakan salah satu dari program madrasah. Setelah diadakan kegiatan MGMP ini tentunya kinerja guru mengalami peningkatan seperti wawasan guru yang semakin luas, selalu *update* dalam informasi, metode mengajar yang lebih bagus serta dapat mengatasi permasalahan di kelas lebih baik lagi”.¹²

Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Didik Herwadi, S.Pd selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Peran MGMP bagi guru di sini sangat banyak salah satunya dapat membantu guru untuk melakukan kegiatan KBM lebih baik lagi dari pada sebelumnya, karena di kegiatan MGMP ini banyak sekali pengetahuan atau wawasan yang guru dapat mengenai kegiatan KBM. Mengenai manfaat yang didapat dari kegiatan MGMP itu banyak sekali seperti menjalin kerjasama yang baik antar guru sehingga kita para guru dapat berbagi pengalaman, saling memberi pengetahuan dan mendiskusikan suatu permasalahan saat kegiatan KBM berlangsung serta mencari solusinya secara bersama-sama. Dengan adanya program MGMP sejauh ini kinerja guru semakin membaik”.¹³

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka peneliti melakukan wawancara berikutnya kepada Bapak Moh. Imamuddin S.Pd

¹² Ali Mahfud, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (21 September 2020).

¹³ Didik Herwadi, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020) .

selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

“bagi guru program MGMP memiliki suatu peran yang baik karena dengan adanya program MGMP guru akan semakin terarah dalam melakukan proses pembelajaran. Manfaat dari kegiatan MGMP itu sendiri yaitu sangat membantu kita dalam kegiatan belajar mengajar agar kita sebagai guru dapat menyampaikan materi secara baik kepada anak didik. Menurut saya setelah mengikuti kegiatan dalam program MGMP ada beberapa perubahan yang dialami oleh guru seperti cara mengajar yang lebih baik dan dapat mengatur kelas lebih baik lagi. Jadi bisa dikatakan kinerja guru mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya”.¹⁴

Hal ini hampir sama dengan apa yang di sampaikan oleh ibu Dra.

Azizah selaku guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan bahwa:

“Peran MGMP bagi guru di sini sangat besar karena MGMP dapat menambah pengetahuan serta wawasan para guru. Manfaat yang didapat oleh guru itu banyak salah satunya itu metode yang digunakan saat pembelajaran bukan hanya menggunakan metode ceramah saja akan tetapi metode yang bisa membuat anak menjadi senang dalam mengikuti pembelajaran. Bisa dikatakan dengan adanya program MGMP ini kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub lebih baik dari pada sebelumnya”.¹⁵

Dari hasil data sebelumnya diperkuat lagi dengan pendapat dari

Mafiratul Jannah siswa kelas IX A yang mengatakan bahwa:

“Dalam mengajar guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja akan tetapi disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Guru juga mengadakan praktek dan ketika di jam siang yang biasanya di jam seperti itu semangat murid berkurang maka guru berusaha agar murid-murid menjadi semangat seperti memberi pembelajaran dengan semacam

¹⁴ Moh. Imamuddin, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020) .

¹⁵ Azizah, Guru MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung, (24 September 2020).

permainan jadi murid tidak bosan dan bisa memahami pelajaran".¹⁶

Jadi dari pendapat siswa di atas membuktikan bahwa cara mengajar guru di kelas itu sudah baik dan dari metode-metode pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan materi. Selain itu guru juga sudah dapat mengatur kelas dengan baik dan bisa mengatasi siswa yang kurang bersemangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hal ini bisa dikatakan bahwa ada peningkatan kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs. Miftahul Qulub mengenai hasil peningkatan kinerja guru melalui program MGMP bisa dilihat dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah bahwa hampir semua guru di MTs. Miftahul Qulub mengalami peningkatan dalam kinerjanya selain itu juga dilihat dari cara guru mengajar di kelas. Cara mengajar guru di kelas sudah baik, siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. metode pembelajaran yang digunakan guru tidak selalu menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja. Akan tetapi guru berusaha menggunakan metode-metode baru yang dapat membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu guru juga dapat mengatasi keadaan dikelas. Jika siswa terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran maka dari situ guru berusaha mengatasinya seperti memberi pembelajaran

¹⁶ Mafiratul Jannah, Siswa MTs. Miftahul Qulub Polagan, Wawancara secara langsung (26 September 2020).

dengan menggunakan metode permainan dan berusaha mengatur kelas dengan sebaik mungkin.¹⁷

B. Temuan Penelitian

1. Tingkat Kinerja Guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Peneliti mendapat temuan penelitian dari paparan data diatas mengenai tingkat kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub bahwa kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub sudah baik karena dilihat dari dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah selain itu juga dilihat dari cara guru mengajar di kelas dan cara guru mengelola kelas sudah baik. Guru di MTs. Miftahul Qulub selalu berusaha agar siswanya dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat dan dapat menyerap ilmu-ilmu yang diberikan oleh guru. Selain itu guru memberikan contoh sikap-sikap yang baik kepada siswanya agar siswa dapat meneladani sikap yang dicontohkan oleh guru dalam setiap harinya.

Ada beberap faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu dipengaruhi oleh kemauan atau motivasi yang

¹⁷ Observasi di MTs. Miftahul Qulub Polagan, Senin 09 November 2020, Pukul 09.00.

tumbuh dalam diri sendiri serta keasadaran diri dari guru tersebut dalam mengemban amanatnya sebagai guru sedangkan dari faktor eksternalnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekolah, keharmonisan antar guru dan kesejahteraan guru. selain itu tingkat kedisiplinan siswa juga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Terkait upaya dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub, madrasah selalu berupaya untuk melakukan peningkatan terhadap kinerja guru salah satunya dengan memberikan kepercayaan kepada guru dalam bekerja bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengikutsertakan para guru dalam sebuah program-program yang ada di madrasah seperti program MGMP yaitu program musyawarah guru mata pelajaran serta mengikuti beberapa pelatihan tertentu.

2. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Peneliti mendapat temuan penelitian dari paparan data sebelumnya mengenai peningkatan kinerja guru melalui program MGMP. Jadi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. Miftahul qulub ,madrasah mempunyai beberapa program salah satunya program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Program MGMP merupakan salah

satu program madrasah yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan semua guru dalam satu rumpun mata pelajaran untuk melakukan diskusi atau musyawarah dalam memecahkan suatu permasalahan yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dengan adanya program MGMP ini guru dapat menambah pengetahuan serta wawasan guru untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru.

Dalam kegiatan program MGMP lebih kepada pembahasan mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar seperti penyusunan RPP dan silabus, metode pembelajaran, cara mengatur kelas, dan cara mengatasi siswa di kelas. Selain itu guru akan berdiskusi dengan teman serumpun mata pelajaran untuk saling bertukar pikiran atau pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan para guru. bukan hanya itu, akan tetapi guru juga akan berdiskusi dan bermusyawarah untuk membicarakan sesuatu yang bersangkutan dengan pendidikan serta permasalahan yang dialami guru saat mengajar serta mencari solusi dari permasalahan tersebut secara bersama-sama.

Program MGMP di MTs. Miftahul Qulub dilakukan sebanyak satu kali dalam satu bulan. Mengenai pemberian materi dalam sebuah kegiatan program MGMP ini langsung di sampaikan atau diberi pembinaan langsung oleh kepala sekolah, atau guru yang dianggap mempunyai kemampuan yang lebih bagus yang dilakukan secara bergantian.

3. Hasil Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Dari beberapa hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Peneliti mendapat temuan penelitian dari paparan data sebelumnya mengenai hasil peningkatan kinerja guru melalui program MGMP. Program MGMP mempunyai peran yang sangat baik untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru sehingga guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dan dapat menjalin kerjasama yang baik sehingga para guru dapat berdiskusi untuk mengatasi suatu permasalahan yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung.

Manfaat dari program MGMP itu sendiri yaitu dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan para guru, menjaga silaturahmi antar guru sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik dan dapat berdiskusi saling berbagi pengalaman dan pengetahuan serta saling tolong menolong satu sama lain seperti dengan cara memecahkan suatu permasalahan yang dialami salah satu guru di kelas saat mengajar secara bersama-sama.

Setelah dilakukan program MGMP tentunya banyak sekali perubahan yang dialami para guru seperti cara mengajar guru yang lebih baik dari pada sebelumnya dan guru dapat mengatasi

permasalahan yang di alaminya secara baik sehingga kegiatan belajar mengajar akan semakin terarah, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa program MGMP dapat membantu peningkatan kinerja guru di sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah bahwa hampir semua guru di MTs. Miftahul Qulub mengalami peningkatan dalam kinerjanya.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kinerja Guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan sudah dikatakan baik karena dilihat dari hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dan cara guru mengajar di kelas dan cara guru mengelola kelas sudah baik. Guru di MTs. Miftahul Qulub selalu berusaha agar siswanya dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penuh semangat dan dapat menyerap ilmu-ilmu yang diberikan oleh guru. Selain itu guru memberikan contoh sikap-sikap yang baik kepada siswanya agar siswa dapat meneladani sikap yang dicontohkan oleh guru dalam setiap harinya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Amna Emda dalam Lantanida Journal bahwa kinerja guru yang baik akan terlihat atau tergambar dari penampilan guru tersebut baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya guru di sini harus

mampu mengelola pembelajaran dengan baik, selain itu kinerja guru yang baik juga dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran¹⁸

Dalam kinerja guru pastinya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Maksud dari faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor internal merupakan faktor yang dipengaruhi dari dalam diri guru itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar.

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs. Miftahul Qulub bisa dikatakan banyak, baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu dipengaruhi oleh kemauan atau motivasi yang tumbuh dalam diri sendiri serta keasadaran diri dari guru tersebut dalam mengemban amanatnya sebagai guru sedangkan dari faktor eksternalnya dipengaruhi oleh faktor lingkungan di sekolah, keharmonisan antar guru dan kesejahteraan guru. selain itu tingkat kedisiplinan siswa juga berpengaruh terhadap kinerja guru.

Sebagaimana pernyataan dari Abd. Madjid dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja berasal dari faktor internal maupun eksternal. Sutermeister menjelaskan bahwa kinerja dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi.

¹⁸ Amna Emda, Strategi Peningkatan Kinerja Guru Yang Profesional, *Jurnal Latanida*, Vol. 04, No. 02, 2016, hlm., 113.

Dijelaskan bahwa kemampuan dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan motivasi dipengaruhi oleh interaksi faktor-faktor dari lingkungan fisik pekerjaan dan lingkungan sosial pekerjaan.¹⁹

Kinerja guru merupakan hal penting yang wajib dibahas dalam dunia pendidikan, semua kalangan berharap agar kinerja guru terus berkembang mengalami peningkatan yang lebih baik. maka dari itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kinerja guru. seperti halnya di MTs. Miftahul Qulub yang selalu berupaya untuk meningkatkan kinerja guru dengan memberikan kepercayaan kepada guru dalam bekerja bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengikutsertakan para guru dalam sebuah program-program yang ada di madrasah seperti program MGMP yaitu program musyawarah guru mata pelajaran serta mengikuti beberapa pelatihan tertentu.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ahmad Zubair dalam Jurnal Manajer Pendidikan yang menjelaskan upaya untuk meningkatkan kinerja guru yaitu salah satunya dengan membentuk dan melaksanakan kelompok kerja guru bidang studi dan musyawarah guru bidang studi sejenis (MGMP) sebagai wadah bagi guru untuk berdiskusi merencanakan masalah dan memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Kemudian memberi kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan

¹⁹ Abd. Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, hlm. 11.

baik yang dilaksanakan di sekolah, kabupaten, provinsi maupun pada tingkat nasional.²⁰

2. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan

Peningkatan kinerja guru merupakan hal penting yang wajib dibahas dalam dunia pendidikan, semua kalangan berharap agar kinerja guru terus berkembang mengalami peningkatan yang lebih baik. Maka dari itu upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja guru terus dilakukan salah satunya yaitu dengan mengikut sertakan guru dalam program madrasah seperti program MGMP dimana dalam program MGMP terdapat kegiatan yang mampu memberi perubahan terhadap kinerja guru sehingga terjadi peningkatan dalam kinerja guru.

Jadi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs. Miftahul qulub ,madrasah mempunyai beberapa program salah satunya program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Program MGMP merupakan salah satu program madrasah yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan semua guru dalam satu rumpun mata pelajaran untuk melakukan diskusi atau musyawarah dalam memecahkan suatu permasalahan yang dialami guru saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dengan adanya program MGMP ini guru dapat menambah

²⁰ Ahmad Zubair, Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 04, 2017, hlm., 305.

pengetahuan serta wawasan guru untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Firman dalam Jurnal Sains Terapan bahwa program MGMP merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru mata pelajaran yang sama dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi pada saat melakukan proses pembelajaran. Jadi semua guru akan berkumpul dengan menyesuaikan mata pelajarannya masing-masing dan melakukan diskusi bersama.²¹

Terkait kegiatan dalam program MGMP tersendiri lebih kepada pembahasan mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar seperti penyusunan RPP dan silabus, metode pembelajaran, cara mengatur kelas, dan cara mengatasi siswa di kelas. Selain itu guru akan berdiskusi dengan teman serumpun mata pelajaran untuk saling bertukar pikiran atau pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan para guru. bukan hanya itu, akan tetapi guru juga akan berdiskusi dan bermusyawarah untuk membicarakan sesuatu yang bersangkutan dengan pendidikan serta permasalahan yang dialami guru saat mengajar serta mencari solusi dari permasalahan tersebut secara bersama-sama.

Sebagaimana pernyataan Rahmania dalam Jurnal Pencerahan menyatakan bahwa MGMP merupakan suatu forum yang disediakan untuk semua guru dengan menyesuaikan mata pelajaran masing-masing

²¹ Firman, *Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan*, Jurnal Sains Terapan, Vol. 02, No. 01, Juni, hlm., 28.

dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan informasi mengenai pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam program MGMP guru dapat melakukan diskusi bersama untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mencari jalan keluar atau pemecahan permasalahan yang dihadapi para guru pada saat proses pembelajaran.²²

3. Hasil Peningkatan Kinerja Guru Melalui Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Di MTs. Miftahul Qulub, Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Setelah melaksanakan program MGMP diharapkan dapat memberikan hasil kepada guru-guru yang telah mengikuti kegiatan MGMP tersebut dan pastinya ada beberapa peran serta manfaat atau hasil yang didapat oleh guru. Program MGMP bagi MTs. Miftahul Qulub mempunyai peran yang sangat baik untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru sehingga guru dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien dan dapat menjalin kerjasama yang baik sehingga para guru dapat berdiskusi untuk mengatasi suatu permasalahan yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Isma Nurfitri dan Zahrah dalam jurnal Rausyan fikr bahwa peran MGMP yaitu, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan para guru unuk mewujudkan kegiatan belajar

²² Rahmania, Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Penjaskes Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL) Di SMP Negeri Swasta Kota Banda Aceh, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 08, No. 02, 2014, hlm., 111.

mengajar yang efektif, dan efisien serta menyenangkan dan mencerdaskan. Kemudian dapat membangun kerja sama antar guru agar dapat melakukan diskusi dan memusyawarahkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta memecahkan atau mencari solusi mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami guru saat proses pembelajaran berlangsung.²³

Terkait manfaat dari program MGMP itu sendiri yaitu dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan para guru, menjaga silaturahmi antar guru sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik dan dapat berdiskusi saling berbagi pengalaman dan pengetahuan serta saling tolong menolong satu sama lain seperti dengan cara memecahkan suatu permasalahan yang dialami salah satu guru di kelas saat mengajar secara bersama-sama.

Hal ini didukung dengan pernyataan yang terdapat dalam Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahwa salah satu tujuan dilaksanakan MGMP agar dapat memperluas atau menambah wawasan dan pengetahuan guru diberbagai hal yang menyangkut tentang proses pembelajaran, memberi kesempatan kepada para guru untuk saling bertukar pengalaman dan pengetahuan serta saling tolong menolong

²³ Isma Nurfitri, Zahrah, Aktivitas Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dalam Pengembangan Profesi Guru Berkelanjutan (MTSN JAKTIM), *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 14, No. 02, 2018, hlm., 121.

sesama guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.²⁴

Perlu diketahui setelah dilakukan program MGMP tentunya banyak sekali perubahan yang dialami para guru seperti cara mengajar guru yang lebih baik dari pada sebelumnya dan guru dapat mengatasi permasalahan yang di alaminya secara baik sehingga kegiatan belajar mengajar akan semakin terarah, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa program MGMP dapat membantu peningkatan kinerja guru di sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah bahwa hampir semua guru di MTs. Miftahul Qulub mengalami peningkatan dalam kinerjanya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurlaeli dan Oyon Suryono dalam jurnal *Of Education Management & Administration Review* menyatakan bahwa lembaga pendidikan yang sudah melaksanakan program MGMP secara efektif dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Selain itu juga dapat mengatasi beberapa permasalahan serta kesulitan yang dialami guru saat mengajar.²⁵

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2008), hlm. 4-5

²⁵ Yuli Nurlaeli, Oyon Saryono, *Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru Bahasa Inggris*, *Jurnal of Education Management & Administration Review*, Vol. 02, No. 02, 2018, hlm., 310.